

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke atau cedera serebrovaskular (CVA), adalah kehilangan fungsi otak yang di akibatkan oleh berhentinya suplai darah kebagian otak. Sering ini adalah kulminasi penyakit serebrovaskuler selama beberapa tahun (Brunnert & Suddart,2010). Stroke dapat disebabkan oleh arteri yang tersumbat atau bocor (stroke iskemik) dan dapat juga disebabkan pecahnya pembuluh darah (hemoragik). Ada beberapa faktor penyebab stroke yaitu Hipertensi, Penyakit kardiovaskular, peningkatan kolestrol, obesitas dan diabetes militus. (Black & Hawks, 2014).

Ada beberapa tanda dan gejala dari stroke yaitu untuk kehilangan kemampuan berbicara, dan kehilangan sensori setengah/hemisensori, sakit kepala bagian belakang, vertigo, kehilangan kesadaran karena hipotensi (sinkop), parastesia, paralisis sementara, epistaksis, dan perdarahan pada retina (Black & Hawks, 2014). Menurut WHO (2018) stroke termasuk pada 10 penyakit yang mematikan. Penyakit jantung iskemik dan stroke menjadi pembunuh terbesar di dunia, bertanggung jawab atas 15,2 juta kematian gabungan pada tahun 2016. Penderita stroke paling banyak pada Negara yang memiliki pendapatan menengah ke atas.

Yayasan Stroke Indonesia menyatakan bahwa masalah stroke semakin penting dan mendesak karena kini jumlah penderita Stroke di Indonesia terbanyak dan menduduki urutan pertama di Asia. Prevalensi stroke nasional berdasarkan Riskesdas 2018 sebesar 10,9 ‰, tertinggi di provinsi Kalimantan Timur (14,7‰) dan terendah provinsi Papua (4,1‰), (P2PTM Kemenkes RI, 2017). Sedangkan di Sumatera selatan sendiri penderita stroke mencapai 6,4% untuk usia 35-44 tahun, 16,7% untuk usia 45-54 tahun, 33% untuk usia 55-64 tahun, 46,1 ‰ untuk usia 65-74 tahun, dan 67,0% untuk usia diatas 75 tahun (RISKESDAS, 2018).

Berdasarkan data yang tercatat di rumah sakit Myria Palembang penderita penyakit stroke khususnya stroke iskemik dalam satu tahun terakhir mencapai 239 orang pasien. Sedangkan untuk ruangan Fransiskus sendiri dalam tiga bulan terakhir penderita stroke iskemik yaitu 25 orang di bulan Maret, 23 orang di bulan April dan 22 orang di bulan Mei.

Stroke dapat menyebabkan berbagai macam komplikasi seperti halnya perdarahan, edema serebral, stroke berulang, dan aspirasi. Maka oleh itu untuk menghindari stroke berulang peran perawat dalam menangani hal tersebut yaitu dengan cara promotif berupa memberikan pendidikan kesehatan seperti menjelaskan kebiasaan apa saja yang dapat menyebabkan stroke, perawat juga melakukan preventif yaitu pencegahan dengan mengubah pola hidup misalnya mengurangi makanan yang banyak mengandung lemak, dan juga mengurangi konsumsi gula yang berlebih, perawat juga melakukan hal kuratif yaitu pengobatan misalnya pemberian posisi 30 derajat pada pasien stroke untuk memperbaiki sirkulasi darah pasien, dan yang terakhir peran perawat sebagai rehabilitasi yaitu menganjurkan pasien menjalani perawatan post stroke seperti fisioterapi gerak maupun bicara.

Melihat dari latar belakang diatas dimana jumlah penderita stroke semakin tahun semakin meningkat, komplikasi dari stroke sendiri dapat mengakibatkan keadaan kritis hingga kematian dan serta pentingnya peran perawat dalam pemberi asuhan keperawatan dalam kondisi tersebut. Oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk membuat Karya Tulis Ilmiah yang membahas tentang stroke, khususnya stroke iskemik.

B. Ruang Lingkup Penulisan

Karya Tulis Ilmiah ini hanya pada satu orang pasien, dengan Gangguan Sistem Persarafan : Stroke Iskemik dirawat selama 3 hari dari tanggal 10-12 Juni 2019 di Paviliun Fransiskus Rumah Sakit Myria Palembang.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Agar penulis mendapatkan gambaran bagaimana melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan Gangguan Sistem Persarafan : Stroke Iskemik di Paviliun Fransiskus kamar 5-2 Rumah Sakit Myria Palembang

2. Tujuan Khusus

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah pada pasien, diharapkan penulis mampu:

- a. Memahami konsep dasar medik meliputi pengertian, anatomi dan fisiologi, etiologi, klasifikasi, patofisiologi, tanda dan gejala, komplikasi, pemeriksaan diagnostik, penatalaksanaan, dan konsep dasar keperawatan, meliputi pengkajian keperawatan, diagnose keperawatan, rencana keperawatan, pelaksanaan keperawatan, dan evaluasi keperawatan.
- b. Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien Ny.M dengan Gangguan Sistem Persarafan : Stroke Iskemik di Paviliun Fransiskus kamar 5-2 Rumah Sakit Myria Palembang.
- c. Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien Ny.M dengan Gangguan Sistem Persarafan : Stroke Iskemik di Paviliun Fransiskus Kamar 5-2 Rumah Sakit Myria Palembang.
- d. Menyusun rencana keperawatan pada pasien Ny.M dengan Gangguan Sistem Persarafan : Stroke Iskemik di Paviliun Fransiskus Kamar 5-2 Rumah Sakit Myria Palembang.
- e. Melaksanakan tindakan keperawatan yang telah direncanakan pada pasien Ny.M dengan Gangguan Sistem Persarafan : Stroke Iskemik di Paviliun Fransiskus Kamar 5-2 Rumah Sakit Myria Palembang.
- f. Melakukan evaluasi asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien Ny.M dengan Gangguan Sistem Persarafan : Stroke Iskemik di Paviliun Fransiskus Kamar 5-2 Rumah Sakit Myria Palembang.

D. Metode Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini asuhan keperawatan ini metode penulisan yang digunakan penulis adalah metode deskriptif yaitu metode yang bersifat menggambarkan suatu keadaan secara obyektif dan selanjutnya disajikan dalam bentuk narasi selama mengamati pasien, dan mengumpulkan data, penulisan data dan juga sampai melakukan evaluasi.

Adapun metode pengumpulan data dan penulisan asuhan keperawatan ini adalah:

1. Metode Wawancara(anamneses)

Dengan pendekatan secara langsung dengan pasien dan keluarga pasien yaitu anaknya dengan mengajukan pertanyaan terbuka dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami serta dimengerti sehingga terjadi interaksi antara perawat dan pasien serta keluarga pasien. Seperti menanyakan tentang kebiasaan pasien dirumah, pola makan pasien di rumah dan tentang riwayat penyakit dahulu yang di derita oleh pasien.

2. Observasi(pengamatan)

Melakukan pengamatan langsung secara nyata, untuk mendapat data yang cukup relevan. Seperti melakukan pengamatan perubahan neurologi pada pasien.

3. Pemeriksaan fisik

Melakukan pemeriksaan fisik yang terdiri dari inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi. Terkhusus pemeriksaan fisik pada system persarafan pasien mulai dari fungsi 12 saraf kranial, sampai pemeriksaan fisik pasien dari kepala sampai kaki.

4. Metode dokumentasi

Didapat dari rekam medik pasien, data-data pasien dan data penunjang lainnya. Seperti data hasil pemeriksaan lab dan CT-Scan.

5. Studi kepustakaan

Untuk menyelesaikan laporan asuhan keperawatan ini maka penulis mengumpulkan data-data dengan menggunakan berbagai buku sumber dan laporan terkait dengan makalah yang sedang dibahas mulai dari buku

anatomi fisiologi sistem persarafan, buku pengkajian sistem persarafan dan juga buku keperawatan medikal bedah sistem persarafan.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan Karya Tulis Ilmiah ini terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penulisan, tujuan penulisan, metode penulisan, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORI

Bab ini penulis menjelaskan tentang konsep dasar medis yang meliputi pengertian, anatomi fisiologi, etiologi, klasifikasi, patofisiologi, tanda dan gejala, komplikasi, pemeriksaan diagnostik dan penanggulangan keperawatan. Konsep dasar keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, discharge planning dan patoflow diagram teori.

BAB III TINJAUAN KASUS

Bab ini merupakan penerapan asuhan keperawatan secara langsung pada pasien dengan pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, pelaksanaan keperawatan, evaluasi keperawatan dan patoflow diagram kasus.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang kesenjangan yang muncul antara tinjauan teori dengan tinjauan kasus yang meliputi: pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, pelaksanaan keperawatan dan evaluasi keperawatan.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

(Lampiran)